

MOTTO

“Jika kalian berbuat baik (berarti) kalian berbuat baik untuk dirimu sendiri, Dan jika kalian berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri”.. (QS. Al Isra: 7)

Barangsiapa menempuh suatu jalan mencari ilmu pada Nya, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga (HR Muslim)

Doa, usaha, alasan yang kuat, dan keyakinan meraih mimpi akan mengarahkan keterwujudan mimpi kita (Fatin Nuha Astini)

Seberapa pun beratnya dengan segala keterbatasan yang ada, ketika kita ikhlas dalam mengerjakan dan hanya berharap ridha Allah, insya Allah semua dapat teratasi dan Allah Swt. akan memudahkan segala urusan kita. Man Jadda Wajada man shabara zhafira (Juwanna Soetomo, A. Fuadi - Berjuang di Tanah Rantau)

“Hal paling indah adalah menjadi anak kebanggaan Ibu dan membahagiakan Ibu, cause SURGA DI TELAPAK KAKI IBU” (Fatin Nuha Astini)

Rindu yang paling menyakitkan adalah rindu pada seseorang yang sudah wafat(jasad, fisik), tapi akan menjadi paling menyenangkan bagi beliau ketika rindu yang menyakitkan ini kujadikan pelecut semangat menggapai mimpi, membahagiakan dan membanggakan mu. (Fatin Nuha Astini)

Diatas langit masih ada langit, terus perdalam dan asah potensi! (Fatin Nuha Astini)

Tanpa alasan yang kuat dibalik cita2, mustahil cita akan tergapai..alasan dan niat yg kuat akan menuntun arah menggapai cita...ibuk, you are my reason. (Fatin Nuha Astini)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Skripsi ini dipersembahkan kepada

Ibu dan Bapak tercinta. Beliau sumber semangat dan inspirasi, motivator. **Supermom, Suryanti**, terimakasih atas keikhlasannya berjuang menjadi wanita tangguh untuk anak-anaknya semenjak alm. Bapak menghadap Allah di tahun 2002 . **Superdad Alm. Sam Windartono, BA**, bapak selalu di hati kami, sosokmu takkan tergantikan, pelajaran-pelajaran kehidupan masih terus kami perjuangkan. Terimakasih untuk semuanya, tak dapat terungkap dengan kata, terlalu banyak jasa ibu dan bapak.

Adek **Muhammad Iqbal Aditya** yg diam-diam saya banyak belajar darinya, mulai dari masalah bisnis sampai belajar sabar, adek yang selalu menjadi semangat saya agar saya bisa dan mampu memberikan contoh yang baik dan menjadi kakak terbaik bagimu.

Prof. Dr. Soesilo Zauhar M.S dan **Ibu Farida Nurani, S.Sos, M.Si** selaku dosen pembimbing serta **Dr. Lely Indahmindarti, M.Si** dan **Dr. Endah Setyowati, S.Sos, M.Si** selaku dosen penguji. Beliau-beliau sekaligus sosok yang bersedia untuk dijadikan motivator, inspirator, yang berkenan membagikan pengalaman dan ilmunya, semangat beliau-beliau ini benar-benar menunjukkan menuntut ilmu itu tiada batasnya, dan tiada alasan untuk bermalas ria.

Dikti, khususnya pencetus beasiswa **Bidik Misi**. Semoga beasiswa Bidik Misi yang saya terima bisa saya pertanggungjawabkan.

Sanak saudara yang harmonis, alm. Mbah Kasim dan Mbah Ketemi, alm. Yangtri Sugiharti dan Yangkong Warsito, Budhe Sri, Lek Gun, Bulek Diva, Lek War, Bulek Satya, Bulek Asti, Om Yud, Bulek Wiwid, Om Rudi, sepupu-sepupu dan semuaa...*Thanks for evrythink*.

Sahabat suka duka, Intan, Retno, Loli, Putri, Irma, Kiki, Wayan, terimakasih untuk kesetiaan dalam kebaikan yang selalu terjaga.

Kakak inspirator, Mas Andi, Mas Fata, Mbak Eva, Mbak Arum, Pak Fadrian Kwartady, terimakasih telah mengajarkan arti dari “optimis”.

Teman-teman Fia Publik yang turut serta menyemangati untuk menyelesaikan tugas akhir, melalui kata-kata, sms, tweet, dan apapun yang tersirat maupun tersurat (dedi, andre, gandes, mela, adit, syem, divi, balinda, nila, novinaz, iga, iba, dan banyak lainnya)

Keluarga FORKIM FIA UB, khususnya PH Kabinet Cinta dan Kebajikan (tahun 2013), terlebih khusus para PH Akhwat dari yang paling muda, Ukhti Isnaini, Ukhti Nia, Ukhti Sara, Ukhti Kilat, Ukhti Hindun, Ukhti Devi, Ukhti Sidna, Ibu ketum mbak Ana.

Teman-teman PSGK (Pusat Studi Gerakan Dan Kebijakan) EM UB, mas dokter Aldila, mba Sofi, Anggun, Pinkan, Arin, Mief, Badris, Bayu fia, Bayu ikan, dkk; Teman-teman yang tak lelah memperjuangkan hak Mahasiswa, Advokesma EM UB tahun 2010 dan tahun 2011, Pak Fad, Pak Andika, Umi Tya, Eca, Imas, Joko, Maul, Rudi, dkk. Terimakasih mengizinkan untuk belajar dari sosok kalian, terimakasih sudah menginspirasi.

Keluarga Bidik Misi FIA UB (Adm Publik 2010), Isnaini, Ratna, Bunga, Risch, Anjar, Reza, dkk, satu kalimat “keterbatasan justru menjadi semangat untuk maju”.

Sahabat, adek-adek kos Kertosentono 117-C, gang “nusantara” dek Rusda(sepupu yang sabarnya tanpa batas), dek Conny serta dek Yonna (yang mengajari arti “homesick”), dek Putri (editor skripsi ini), Ekil, Acil, Tiwi, Dini, Rin, Kiki, Yeni.

NGANJUK DAN INDONESIA

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Januari 2014
Skripsi atas nama : Fatin Nuha Astini
Judul : *Innovative Governance* melalui Gerakan Pengentasan Gizi Buruk (Studi pada Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Nganjuk)

dan Dinyatakan Lulus

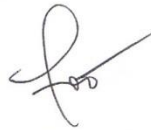
MAJELIS PENGUJI

Ketua



Prof. Dr. Soesilo Zauhar, M.S.
19540306 197903 1 005

Anggota



Farida Nurani, S.Sos, M.Si
19700721 200501 2 001

Anggota



Dr. Lely Indahmindarti, M.Si
NIP. 19690524 200212 2 002

Anggota



Dr. Endah Setyowati, S.Sos, M.Si
NIP. 19710505 199903 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah di ajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 13 Januari 2014



Nama : Fatin Nuha Astini
NIM : 105030113111004

RINGKASAN

Astini, Fatin Nuha, 2014, ***Innovative Governance* melalui Gerakan Pengentasan Gizi Buruk (GENTASIBU), (Studi pada Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Nganjuk)**, Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS dan Farida Nurani, S.Sos, M.Si.

Penelitian ini bermula dari munculnya beragam permasalahan pasca desentralisasi yang berdampak dengan proses globalisasi, maka pemerintah daerah yang mengetahui kelemahan dan kelebihan untuk mengelola permasalahan di daerahnya dituntut seinovatif mungkin memberikan jawaban dari masalah-masalah di daerahnya. Namun perlunya *innovative governance* dalam menjawab masalah yang kian variatif didampingi dengan minimnya inovasi di berbagai daerah, sehingga kondisi *turbulence* juga berakibat pula pada bidang kesehatan, terutama permasalahan gizi buruk pada balita, karena pada usia balita, merupakan *golden age* dimana kemampuan otak dan psikisnya berkembang pesat, yang otomatis akan menentukan kualitas generasi penerus bangsa. Dari sisi keilmuan *public administration*, *study* terhadap praktik *innovative governance* masih minim ditengah urgensi kemunculannya, maka diperlukan pengetahuan akan proses memunculkan dan mengembangkan gagasan inovatif yang solutif hingga pada tahap penuangan dalam bentuk yang konkrit dan legal, agar dapat dijadikan sebagai percontohan.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teknik analisis data model Spradley serta berfokus pada proses *innovative governance* melalui gerakan pengentasan gizi buruk yang dirinci mulai dari terminologi dan gambaran umum GENTASIBU, aktor penggagas, kemunculan gagasan inovasi GENTASIBU, tindakan lanjutan terhadap gagasan, implementasi, peran *stakeholders*, hasil implementasi GENTASIBU serta keberlanjutan inovasi GENTASIBU terhadap kemunculan inovasi lainnya, dan berfokus pada faktor pendukung dan penghambatnya.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *innovative governance* yang merupakan suatu proses telah diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk melalui gerakan pengentasan gizi buruk (GENTASIBU) yang didampingi dengan faktor penghambat dan faktor pendukung. Dengan adanya faktor penghambat, maka peneliti memberikan rekomendasi sebuah analogi yang mengilustrasikan pemaksimalan sekaligus percepatan *innovative governance* serta implementasinya dengan mengadopsi model *Triple Helix*.

SUMMARY

Astini, Fatin Nuha, 2014, **Innovative Governance through Malnutrition Poverty Movement (GENTASIBU), (Study on the Regional Health Office Nganjuk)**, Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS and Farida Nurani, S.Sos, M.Si

This research started from the emergence of a variety of problems postdecentralization adjoining the globalization process, the local government know the weaknesses and strengths required to manage the problems of their region as innovative as possible provide the answer to the problems in the region. However, the need for innovative governance in answering the increasingly varied problems accompanied with the lack of innovation in many areas, so the turbulence conditions also resulted in the health sector, especially the problem of malnutrition among children under five, because the age of the children, a golden age where the brain and psychic ability is growing rapidly, which automatically determines the quality of the next generation. From the side of science of public administration, the study of innovative governance is low, in the middle of urgencies of existence. So, be required knowledge about processes and develop innovative ideas led to the solution-to the stage in the form of concrete pouring and legal, in order to serve as a pilot.

The research method in this study is descriptive qualitative method approach and uses data analysis techniques and models Spradley, focuses on innovative governance processes through malnutrition alleviation movement detailed ranging from terminology and general description GENTASIBU, actor initiators, the emergence of the idea of innovation GENTASIBU, further action on ideas, implementation, role of stakeholders, the results of the implementation of GENTASIBU, and sustainability innovation GENTASIBU for the emergence other innovation, and focuses the supporting and inhibiting factors.

The results of this study concluded that innovative governance which a process has been organized by the Nganjuk district government through malnutrition alleviation through movement (GENTASIBU), is accompanied by a factor inhibiting and supporting factors. With the inhibiting factors, the researchers gave an analogy that illustrates the recommendation maximizing acceleration at the same time innovative governance and its implementation by adopting the Triple Helix Model.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul *Innovative Governance* melalui Gerakan Pengentasan Gizi Buruk (Studi pada Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Nganjuk) dapat terselesaikan dengan proses yang tak kan terlupakan.

Skripsi ini merupakan tugas yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Bambang Supriyono, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
2. Dr. Choirul Saleh, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
3. Prof. Dr. Soesilo Zauhar dan Ibu Farida Nurani, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing
4. Bapak Sugeng Wiyono, S.Km selaku Kepala Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Nganjuk

5. Bapak Guruh, S.Km selaku Ka Sie Gizi Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Nganjuk
6. Ibu Ita Triwibawati selaku Ketua Tim PKK Kabupaten Nganjuk
7. Tim Gentasibu, Ibu- Ibu Tim PKK Kabupaten Nganjuk, Orang Tua Balita dan Kader Gentasibu Kecamatan Baron
8. Ibu, adik dan Almarhum bapak yang menjadi alasan untuk selalu berjuang menjadi yang terbaik dan bermanfaat bagi sesama
9. Dikti selaku pemberi beasiswa pendidikan, Bidik Misi
10. Bapak Tjutjuk selaku Ka Biro kesejahteraan mahasiswa UB
11. Semua pihak yang telah mendukung.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan sumbangsih yang berarti bagi pihak yang membutuhkan, untuk transformasi Indonesia yang lebih baik.

Malang, 29 Januari 2013

Fatin Nuha Astini